

PENGARUH PEMBERIAN MINUMAN SUSU KEDELAI (*GLYCINE MAX L. MERR*) TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN (BB) PADA REMAJA PUTRI *UNDERWEIGHT* DI SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Demi Nova Indriani¹, Nur Rahmawati Sholihah²

RINGKASAN

Latar Belakang: *Underweight* adalah salah satu wujud ketidakseimbangan antara asupan makan dengan kebutuhan gizi. *Underweight* dapat diartikan sebagai berat badan rendah akibat gizi kurang. Menurut data WHO tertinggi yang berada dikawasan asia tenggara yaitu Thailand sebesar 6,2%. Berdasarkan hasil dari Riset Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 prevalensi diIndonesia yaitu sebesar 17,1 %, kemudian di provinsi Kalimantan Barat sebesar 23,0 %. Dari data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) didapatkan prevalensi kekurangan energi kronik (KEK) yang paling tinggi berada di Kabupaten Kubu Raya sebesar 24,4 %.

Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Minuman Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) Terhadap Kenaikan Berat Badan (BB) Pada Remaja Putri *Underweight* di Smp Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*quasi experimental*), *one group pretest and posttest design*. Waktu penelitian 12 Juni – 01 Juli 2023 dengan jumlah responden 20. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sebelum diberikan susu kedelai rata-rata 16,80 dengan rentang 13-18, setelah diberikan susu kedelai rata-rata 16,90 dengan rentang 14-19. Uji statistik diperoleh data $p<0,005$. Ada pengaruh yang signifikan pemberian susu kedelai terhadap kenaikan berat badan (BB) pada remaja putri dengan *underweight*.

Kesimpulan: Ada Pengaruh Pemberian Minuman Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) Terhadap Kenaikan Berat Badan (BB) Pada Remaja Putri *Underweight* di Smp Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dengan uji statistic $p<0,005$.

Kata Kunci: Remaja, *Underweight*; Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*).

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan (S-1) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EFFECT OF GIVING SOY MILK DRINKS (GLYCINE MAX L. MERR) ON WEIGHT GAIN (BB) IN UNDERWEIGHT ADOLESCENT GIRLS AT SMP NEGERI 1 SNAPPER RIVER KUBU RAYA REGENCY

Demi Nova Indriani¹, Nur Rahmawati Sholihah²

ABSTRACT

Background: Underweight is one form of imbalance between food intake and nutritional needs. Underweight can be interpreted as low body weight due to lack of nutrition. According to WHO data, the highest in the Southeast Asian region is Thailand at 6.2%. Based on the results of the Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI) Research in 2022, the prevalence in Indonesia is 17.1%, then in West Kalimantan province it is 23.0%. From data from the Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI), it was found that the highest prevalence of chronic energy deficiency (SEZ) was in Kubu Raya Regency at 24.4%.

Objective: To determine the effect of giving soy milk drinks (Glycine Max L. Merr) on weight gain (BB) in underweight young women in Smp Negeri 1 Sungai Kakap, Kubu Raya Regency.

Method: The research method used is experimental (quasi experimental), one group pretest and posttest design. The research time is June 12 – July 1, 2023 with 20 respondents. The sampling technique used is purposive sampling.

Results: Statistical test results showed that before being given soy milk an average of 16.80 with a range of 13-18, after being given soy milk an average of 16.90 with a range of 14-19. Statistical tests obtained data $p < 0.005$. There is a significant effect of soy milk administration on weight gain (BB) in underweight adolescent girls.

Conclusion: There is an Effect of Giving Soy Milk Drink (Glycine Max L. Merr) on Weight Gain (BB) in Underweight Young Women in Smp Negeri 1 Sungai Kakap, Kubu Raya Regency with a statistical test of $p < 0.005$.

Keywords: Adolescent, Underweight, Soy Milk (Glycine Max L. Merr).

¹Student of Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program (S-1) Midwifery Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta